BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin ketatnya persaingan ekonomi pada era globalisasi saat ini, mengharuskan perusahaan untuk memperluas usahanya. Perluasan usaha biasanya disertai dengan peningkatan operasi perusahaan yang tentunya membutuhkan dana (biaya) yang tidak sedikit. Pasar modal merupakan salah satu sarana yang dapat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang akan memberikan dana. Perusahaan dapat menerbitkan saham maupun obligasi guna memperoleh dana tambahan dari pihak eksternal. Dengan menerbitkan saham, sebagai gantinya perusahaan harus mengeluarkan biaya sebagai pengembalian atas dana yang telah diberikan oleh investor maupun kreditor dan biaya ini dikenal sebagai biaya modal ekuitas atau *Cost Of Equity Capital* (Sofia; Kelselyn 2019).

Biaya modal ekuitas (*cost of equity capital*) adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana tambahan baik yang berasal dari hutang atau obligasi, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan. Tujuan penentuan biaya modal ekuitas adalah untuk mengetahui berapa besarnya biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana yang dibutuhkan (Mia Efrina dan Faisal, 2017). Menurut Luh Putu dan Made (2017) *cost of equity capital*

merupakan tingkat pengembalian yang diinginkan oleh penyedia dana, yaitu investor maupun kreditur. Pada umumnya, para investor tidak mempunyai akses langsung kepada sumber informasi dan hanya berpegang pada informasi yang ada dalam laporan keuangan.

Perusahaan yang baik seharusnya dapat menjaga hubungan dengan investor maupun kreditur dengan menyajikan informasi laporan keuangan yang reliabel, tepat waktu dan dapat dipercaya sehingga dapat meminimalisir terjadinya asimetri informasi. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang dinyatakan oleh Graham, Scott dan William (2010:493) bahwa sebuah perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (*shareholder)*. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

Penelitian ini akan berfokus pada perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor *Consumer Goods.* Dilansir oleh market.bisnis.com sektor *Consumer Goods* pada bulan April kemarin memimpin mayoritas sektor danmenopang penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal tersebut menarik diteliti karena apakah dengan menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan yang ditopang oleh industri *Consumer Goods* akan berdampak juga pada naik turunnya *Cost Of Equity* pada perusahaan yang terdaftar dalam sektor tersebut. Selain itu, terdapat beberapa hal yang

mempengaruhi *cost equity of capital* pada suatu perusahaan, yaitu kualitas laba, ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional dan *leverage*.

Pertama, kualitas laba merupakan kualitas pelaporan keuangan yang dipandang pada dua sudut pandang. Pertama kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan dan yang kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan, sehingga hubungan yang semakin kuat antara laba perusahaan dengan imbalan menunjukan informasi yang tinggi (Mia Efrina dan Faisal, 2017). Menurut Ibnu (2017) menyatakan bahwa kualitas laba dapat memengaruhi biaya modal ekuitas perusahaan, baik secara langsung dengan memengaruhi persepsi pelaku pasar mengenai distribusi arus kas masa depan, maupun secara tidak langsung dengan memengaruhi keputusan yang dapat mengubah distribusi arus kas masa depan. (Ibnu, 2017) Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas laba berpengaruh terhadap *cost equity of capital.* Hasil penelitian ini didukung oleh Mia dan Faisal (2017) yang menyatakan bahwa kualitas laba berpengaruh terhadap *cost equity of capital*. Namun hasil berbeda dinyatakan oleh Hikmah (2018) yang menyatakan bahwa kualitas laba tidak berpengaruh terhadap *cost equity of capital* dikarenakan kualitas laporan keuangan (laba) adalah *trade off* antara keuntungan atas peningkatan kualitas laporan keuangan dan biayanya (Hikmah Rizki Lainatus Shifa. 2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Cost Of Equity Capital Dengan Asimetri Informasi Sebagai Integrasi Variabel Intervening dan Moderating, 2018). Biaya dan keuntungan tersebut dipengaruhi oleh karakter perusahaan. Biasanya

menilai kebergunaan nilai laba bagi investor sangat rendah, kadang-kadang dapat diabaikan.

Kedua, yaitu ukuran perusahaan. Menurut Sukarti dan Titiek (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja, jumlah asset yang dimiliki atau dari nilai kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *cost of equity capital* dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar peluang pertumbuhannya dan semakin kecil resikonya (Sukarti dan Titiek, 2018). Hasil berbeda dinyatakan oleh Yati Mulyati (2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* dikarenakan besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak dapat mengurangi tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor.

Faktor ketiga, Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Sukarti dan Titik, 2018). Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *cost of equity capital* karena dengan adanya struktur kepemilikan institusional dapat berpengaruh pada membaiknya tatakelola perusahaan sehingga berdampak pada membaiknya kinerja perusahaan di pasar saham (Denny Andriana dan Renny Friska, 2014). Namun, hasil penelitian berbeda dinyatakan oleh (Restu, 2016) bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital* karena kepemilikan institusional dengan jangka waktu panjang memberikan tekanan yang lebih besar terkait tata kelola perusahaan serta kegiatan monitoring

yang dilakukan pemilik modal. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Sukarti dan Titiek (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *cost of equity*.

Keempat, yaitu *leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Jika perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi, maka perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar dalam pembiayaan asetnya. Sebaliknya, perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah berarti aset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri (Sofia, 2019). *Leverage* berpengaruh terhadap *cost of equity capital* dikarenakan meningkatnya tingkat utang akan menambah risiko keuangan sehingga pemegang saham menuntut pengembalian yang lebih tinggi yang berarti biaya modal ekuitas akan meningkat. Namun, hasil berbeda dinyatakan oleh Nanik dan Hidayatullah (2018) bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital.* (Nanik Lestari dan Hidayatullah, 2018)

Hasil ketidakkonsistenan penelitian terdahulu melatarbelakangi dilakukan penelitian kembali dengan variable kualitas laba, ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan *leverage* terhadap *Cost Of Equity Capital* sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul **"Pengaruh Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan *Leverage* Terhadap *Cost Of Equity Capital* ".**

1.2 Perumusan Masalah

1 Apakah kualitas laba berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*?

2 Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*?

3 Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*?

4 Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kualitas laba terhadap *Cost Of Equity Capital*
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Cost Of Equity Capital*
3. Mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Cost Of Equity Capital*
4. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *Cost Of Equity Capital*

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan diharapkan akan memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat menjadi sarana untuk menambah serta mengembangkan wawasan bagi peneliti terkait dengan topik yang dibahas *Cost Of Equity Capital* dalam kualitas laba, ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan *leverage* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat memberikan pengetahuan motivasi dan solusi pada perusahaan factor-faktor yang dapat menekan biaya modal capital (*Cost Of Equity Capital)* sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal.

3. Bagi Pembaca

   Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga menambah wawasan bagi pembaca terkait dengan *Cost Of Equity Capital* dalam kualitas laba, ukuran perusahaan, Kepemilikan Institusional dan *leverage* pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan Proposal Skripsi yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah (topik yang diambil dalam penelitian ini), perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi referensi penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai prosedur atau cara untuk mengetahui hal-hal dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi hal-hal seperti rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.